

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peningkatan tekanan angin roda traktor roda dua cenderung menghasilkan penurunan nilai konduktivitas hidrolik jenuh, porositas tanah, dan kadar air tanah, namun menghasilkan peningkatan nilai *dry bulk density*. Secara statistik, perbedaan paling nyata terlihat pada perlakuan T_{12} (tekanan 12 psi) dengan T_0 (tidak diberikan perlintasan).
2. Seiring dengan meningkatnya tingkat kedalaman tanah, nilai *dry bulk density* cenderung mengalami penurunan, diikuti dengan peningkatan pada nilai konduktivitas hidrolik jenuh, porositas tanah, dan kadar air tanah. Namun demikian perbedaan nilai setiap variabel sifat fisik tanah tersebut cenderung saling tidak berbeda nyata antar kedalaman tanah yang diamati.
3. Hasil regresi antara variabel sifat fisik tanah adalah sebagai berikut:
 - a. *Dry bulk density* dan konduktivitas hidrolik jenuh memiliki hubungan linear negatif atau saling berbanding terbalik dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,539,
 - b. Porositas tanah dan konduktivitas hidrolik jenuh memiliki hubungan linear positif atau saling berbanding lurus dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,539, dan
 - c. Kadar air tanah dan konduktivitas hidrolik jenuh memiliki hubungan linear positif atau saling berbanding lurus dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,585.

B. Saran

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan mengenai pengaruh tingkat tekanan angin roda traktor roda dua dengan perbedaan kecepatan maju pada berbagai jenis tekstur tanah. Hal ini dilakukan guna mengetahui dampak perlintasan traktor dengan perbedaan tekanan angin dan kecepatan maju pada berbagai jenis tekstur tanah.

